

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM

NOMOR HK.02.02.9A.9A5.12.21.7327 TAHUN 2021

TENTANG

REVIU RENCANA STRATEGIS

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM TAHUN 2020-2024

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM

- Menimbang :
- a. bahwa Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Batam harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;
  - b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan reviu Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Batam Tahun 2020-2024;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Batam tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Batam Tahun 2020-2024;
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
  - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Batam Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Batam Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam Menyusun Dokumen Perencanaan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Batam.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Batam

pada tanggal 23 Desember 2021

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI BATAM



BAGUS HERI PURNOMO

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN KEPALA BALAI  
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI  
BATAM NOMOR  
HK.02.02.9A.9A5.12.21.7327 TAHUN  
2021 TENTANG REVIU RENCANA  
STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT  
DAN MAKANAN DI BATAM TAHUN  
2020-2024

REVIU RENCANA STRATEGIS  
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM TAHUN 2020-2024

BAB I  
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Balai POM di Batam telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Balai POM di Batam PR.01.02.95.05.20.2534 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Batam Tahun 2020-2024. Rencana Strategis (Renstra) Balai POM di Batam tersebut disusun dengan mengacu/berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 serta Rencana Strategis Badan POM tahun 2020-2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024. Renstra Balai POM di Batam memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan 2020-2024. Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan serta adanya pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun

2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun ke depan, maka Balai POM di Batam perlu melakukan reviu terhadap Renstra Balai POM di Batam Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi.

#### B. TUJUAN

Tujuan Reviu Renstra Balai Pengawas Obat dan Makanan di Batam Tahun 2020-2024 adalah sebagai acuan:

1. Dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Batam;
2. Dalam penyusunan dokumen evaluasi paruh waktu dan akhir periode pelaksanaan Renstra Balai Pengawas Obat dan Makanan di Batam Tahun 2020-2024;

#### C. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Reviu Renstra Balai Pengawas Obat dan Makanan di Batam Tahun 2020-2024 adalah:

1. Reviu terhadap perubahan lingkungan strategis, visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi; dan
2. Reviu indikator kinerja dan target.

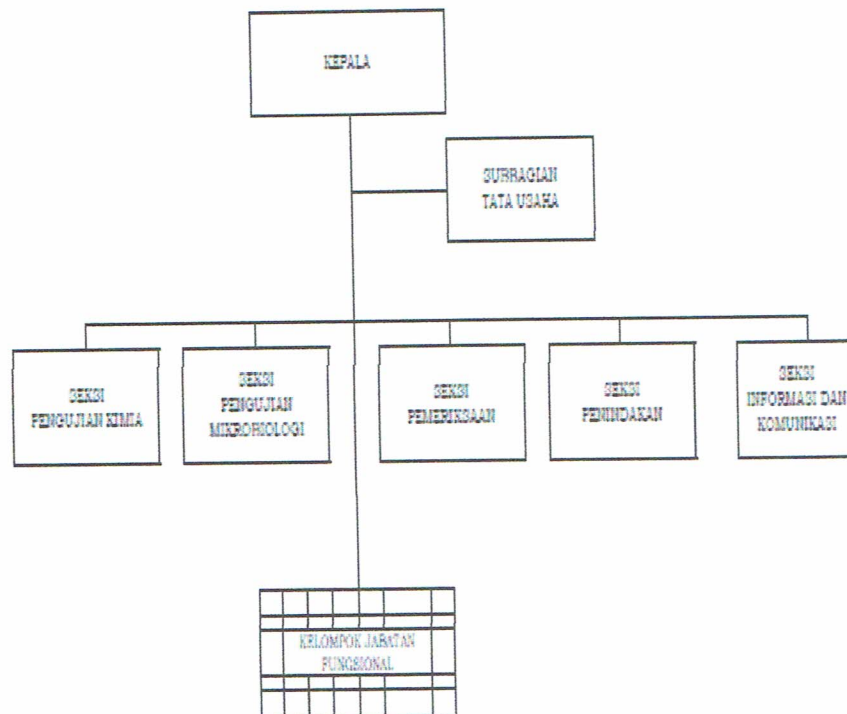
BAB II  
HASIL REVIU RENCANA STRATEGI  
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM

A. Reviu Terhadap Bab I Pendahuluan

1. Perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM

Perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, berdampak signifikan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Batam. Adapun perubahan Organisasi dan Tata Kerja dimaksud, sebagai berikut:

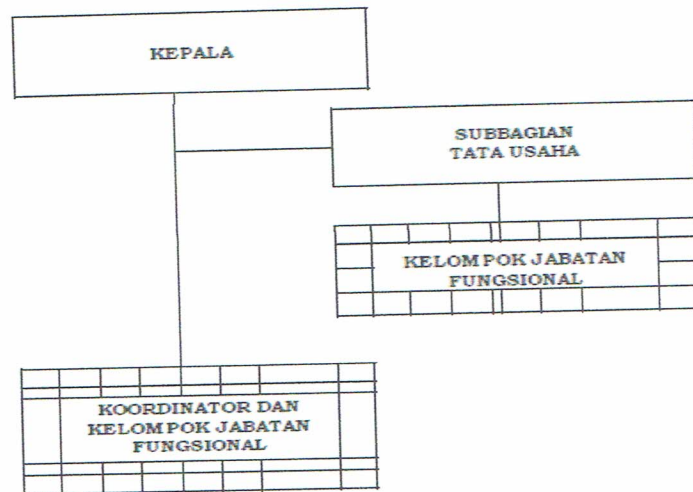
BAGAN ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS  
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TIPE A



**Gambar. 1.**

***Struktur Organisasi Balai POM di Batam (Semula) Mengacu Peraturan Badan POM No.12 tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.***

BAGAN ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS  
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN



**Gambar.2.**

***Struktur Organisasi Balai POM di Batam (Menjadi) Mengacu Peraturan Badan POM No.22 tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.***

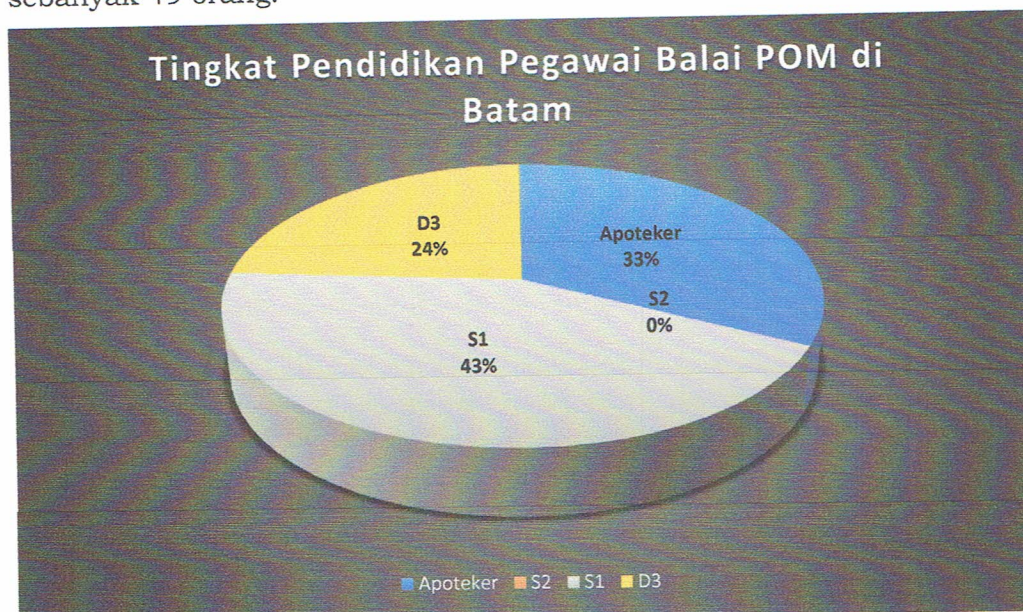
Berdasarkan gambar 1 dan 2 di atas, secara lebih rinci dapat dijelaskan perubahan organisasi dan tata kerja Balai POM di Batam sebagai berikut:

- 1) Penghapusan eselon IV yaitu Seksi Pengujian Kimia, Seksi Pengujian Mikrobiologi, Seksi Pemeriksaan, Seksi Penindakan dan Seksi Informasi dan Komunikasi menjadi Fungsi Koordinator Pengujian, Koordinator Pemeriksaan, Koordinator Penindakan dan Koordinator Informasi dan Komunikasi serta Kelompok Jabatan Fungsional;
- 2) Perubahan pada fungsi koordinator pengujian dimana mencakup pengujian kimia dan pengujian mikrobiologi.

**2. Reviu Kebutuhan Sumber Daya Manusia berdasarkan Analisis Beban Kerja**

Seiring dengan perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM mengacu Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 serta berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi, perlu dilakukan reviu terhadap kebutuhan SDM Balai POM di Batam. Dalam rangka Reviu Renstra 2020-2024, Balai POM di Batam telah memetakan kebutuhan SDM berdasarkan Analisis Beban Kerja di mana untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan secara memadai pada saat ini dibutuhkan

pegawai sebanyak 104 orang sedangkan jumlah pegawai yang ada sebanyak 55 orang sehingga masih dibutuhkan tambahan pegawai sebanyak 49 orang.



**Gambar 3**  
**Tingkat Pendidikan Pegawai Balai POM di Batam**

Berdasarkan gambar 3, tingkat pendidikan pegawai Balai POM di Batam didominasi dari strata 1 sebanyak 43% yang terdiri dari sarjana biologi, sarjana hukum, sarjana manajemen, sarjana teknologi pangan, sarjana farmasi, sarjana kriminologi, sarjana kimia, sarjana akuntansi, sarjana kesehatan masyarakat dan sarjana teknik sipil. Tingkat pendidikan terbanyak berikutnya adalah apoteker sebanyak 33% dan D3 sebanyak 24%. Dengan dinamika dan perkembangan yang terjadi di bidang Obat dan makanan, maka Balai POM di Batam terus mendorong dan memberikan kesempatan kepada pegawainya untuk terus meningkatkan kompetensi melalui tugas belajar, izin belajar maupun pelatihan-pelatihan sesuai kebutuhan organisasi. Selain kompetensi, Balai POM di Batam setiap tahun memperbaharui analisa beban kerja untuk menghitung kebutuhan jumlah pegawai.

### 3. Capaian Kinerja BPOM Tahun 2020

Hasil pelaksanaan tahun pertama Renstra Balai POM di Batam 2020-2024 tersaji dalam Tabel Capaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Batam Tahun 2020, sebagai berikut

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2020	REALISASI TAHUN 2020	CAPAIAN TAHUN 2020
<b>Sasaran Kegiatan 1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Batam</b>			
Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.80%	77.62%	96.06%
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78.00%	67.05%	85.96%
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.00%	77.00%	91.66%
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78.00%	82.50%	105.77%
<b>Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam</b>			
Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja Balai POM di Batam	77	80.65	104.74%
<b>Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam</b>			
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86	86.88	101.02%
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	72	68.68	95.39%
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88.5	86.69	97.95%
<b>Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Batam</b>			
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87.00%	75.00%	86.21%
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	41.90%	56.74%	135.42%

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2020	REALISASI TAHUN 2020	CAPAIAN TAHUN 2020
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85.00%	93.09%	109.52%
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50.00%	54.37%	108.74%
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00%	79.58%	132.64%
Indeks Pelayanan Publik BPOM di Batam	3.91	3.91	100.00%
<b>Sasaran Kegiatan 5: Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam</b>			
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	83.86	89.06	106.20%
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	12	12	100.00%
Jumlah desa pangan aman	5	5	100.00%
Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	1	1	100.00%
<b>Sasaran Kegiatan 6: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam</b>			
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	70.00%	82.30%	117.57%
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	70.00%	89.84%	128.35%
<b>Sasaran Kegiatan 7: Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-wilayah kerja Balai POM di Batam</b>			
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71.00%	92.59%	130.41%
<b>Sasaran Kegiatan 8: Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Batam yang optimal</b>			
Indeks RB Balai POM di Batam	85	82.02	96.49%
Nilai AKIP Balai POM di Batam	80	76.06	95.08%
<b>Sasaran Kegiatan 9: Terwujudnya SDM Balai POM di Batam yang berkinerja optimal</b>			
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Batam	75	85.1	113.47%
<b>Sasaran Kegiatan 10: Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan</b>			

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2020	REALISASI TAHUN 2020	CAPAIAN TAHUN 2020
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80.00%	70.60%	88.25%
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Batam yang optimal	1.51	1.3	86.09%
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Batam	93	91.36	98.23%
<b>Sasaran Kegiatan 11: Terkelolanya Keuangan Balai POM di Batam secara Akuntabel</b>			
Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Batam	95.00%	100%	105.26%

**Tabel 1. Capaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Batam Tahun 2020**

Berdasarkan tabel di atas, capaian 17 dari 28 indikator telah bahkan melampaui 100%. Capaian target indikator kinerja yang melebihi 100% mengindikasikan bahwa kinerja yang diharapkan/ditargetkan dapat dicapai dengan baik. Namun masih terdapat 11 indikator kinerja yang capaiannya di bawah 100% yang disebabkan oleh banyak hal diantaranya adalah kebijakan baru terkait perhitungan target dan realisasi serta wabah covid-19 yang mengakibatkan banyak aktifitas-aktifitas tertunda maupun dibatalkan. Wabah covid-19 juga menuntut organisasi menyesuaikan pola kerjanya serta melakukan penyesuaian/pemotongan anggaran sehingga berdampak pada penyesuaian target output pada tahun 2020. Berdasarkan capaian kinerja tahun 2020 dan kondisi lingkungan strategis saat ini, maka perlu dilakukan revisi target indikator di dalam Renstra untuk target tahun 2021-2024 dengan realisasi kinerja tahun 2020 sebagai baseline. Hal ini dibutuhkan untuk mendorong Balai POM di Batam dapat terus meningkatkan kinerja pengawasan obat dan makanan dalam rangka perlindungan masyarakat dan meningkatkan daya saing produk obat dan makanan.

Selain kinerja yang disajikan dalam matriks di atas, Balai POM di Batam juga telah melakukan berbagai upaya dalam rangka penanganan pandemi Covid-19, antara lain:

1. Menugaskan personil Balai POM di Batam di laboratorium PCR Balai Besar POM di Semarang untuk melakukan uji sampel covid-19.

2. Mengawal keamanan dan mutu vaksin dengan melakukan pengawasan peredaran/distribusi vaksin di Kepulauan Riau
3. Melakukan pengawasan obat penanganan covid-19 di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian
4. Melakukan sampling dan pengujian obat penanganan covid-19 dan obat tradisional donasi penanganan covid-19
5. Pembangunan laboratorium PCR serta melengkapi peralatannya yang dapat digunakan untuk pengujian sampel terkait covid-19.
6. Melakukan KIE upaya pencegahan penyebaran covid-19 secara langsung dan melalui media sosial.

#### 4. Potensi dan Permasalahan Baru yang Muncul

Dalam Renstra Balai POM di Batam tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan, Balai POM di Batam telah mengidentifikasi dan menganalisa isu-isu strategis yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Batam. Dengan dinamika yang terjadi saat ini, maka terdapat isu-isu strategis baru yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kegiatan. Untuk itu, isu-isu strategis tersebut perlu dicermati dan dianalisa sehingga dapat dilakukan langkah-langkah antisipatif. Isu-isu strategis itu adalah sebagai berikut:

##### a. Pandemi Covid-19

###### Potensi:

Dalam upaya penanganan covid-19, pemerintah berupaya melaksanakan program vaksinasi secara masif. Untuk mendukung keberhasilan program tersebut diperlukan pengawasan terhadap keamanan dan mutu vaksin. Sejalan dengan tugas dan fungsi Balai POM di Batam, maka peran Balai POM di Batam dibutuhkan untuk melakukan pengawasan peredaran/distribusi vaksin.

Selain pengawasan vaksin, pandemi covid-19 mendorong perubahan pola konsumsi masyarakat terhadap suplemen Kesehatan, obat tradisional dan obat-obatan yang mengklaim menyembuhkan covid-19 sehingga perlu dilakukan pengawasan oleh Balai POM di Batam.

###### Permasalahan:

1. Keterbatasan SDM Balai POM di Batam dalam melakukan pengawasan obat dan makanan di wilayah Kepulauan Riau.
2. Pengawasan Balai POM di Batam belum mencakup ke semua wilayah kepulauan.

3. Pemberlakuan PPKM level IV menghambat kegiatan pengawasan.
4. Koordinasi dan kerjasama dengan lintas sektor dalam pengawasan obat dan makanan belum optimal.

B. Reviu Terhadap Bab II Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis

1. **Tidak ada perubahan pada Visi, Misi dan Tujuan Balai POM di Batam** karena masih sesuai dengan hal-hal yang mendasarinya yaitu tugas dan fungsi Balai POM di Batam, Reviu Rencana Strategis Badan POM serta amanah BPOM yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024. Adapun Visi, Misi dan Tujuan Balai POM di Batam sebagai berikut:

Tabel 2. Visi, Misi dan Tujuan BPOM Tahun 2020-2024

Visi Balai POM di Batam Tahun 2020-2024	Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong
Misi Balai POM di Batam Tahun 2020-2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.</li> <li>2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.</li> <li>3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan</li> </ol>

	<p>Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.</p> <p>4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.</p>
<p>Tujuan Balai POM di Batam Tahun 2020-2024</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.</li> <li>2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan</li> <li>3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.</li> <li>4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.</li> <li>5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.</li> <li>6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.</li> <li>7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.</li> </ol>

**Tabel 2. Visi, Misi dan Tujuan Balai POM di Batam Tahun 2020-2024**

2. Terdapat perubahan terhadap Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi BPOM 2020-2024 yaitu penambahan indikator untuk mengukur keberhasilan pencapaian

tujuan serta untuk mendukung pencapaian akuntabilitas kinerja BPOM,  
sebagai berikut:

**MATRIKS PEMETAAN MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS, INDIKATOR, KEBIJAKAN, DAN STRATEGI BALAI  
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM 2020-2024**

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
<p>1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia</p>	<p>1. Meningkatkan peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.</p>	<p>1. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan</p> <p>2. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik</p> <p>3. Meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan</p>	<p>Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu</p> <p>Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan</p> <p>1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan</p> <p>2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman</p> <p>3. Jumlah desa pangan aman</p> <p>4. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya (2021 /Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas (2022-2024)</p>	<p>1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.</p> <p>2. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.</p>	<p>1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.</p> <p>2. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan</p>

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
	2. Meningkatkan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal  2. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Profesionalitas ASN UPT  1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 2. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengelolaan SDM Balai POM di Batam 2. Penguatan pengujian sarana prasarana/infrastruktur, laboratorium dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan usaha dunia Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun	1. Terwujudnya pertumbuhan usaha dunia yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	1. Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 2. Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitas	Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha untuk mendorong daya saing

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
<p>struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa</p>		<p>2. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik</p>	<p>Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik</p>	<p>industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.</p>	
<p>3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.</p>	<p>1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu</p>	<p>1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat</p>	<p>1. Persentase Obat yang memenuhi syarat  2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat  3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan  4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan  5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat</p>	<p>1. Peningkatan efektivitas efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan</p>	<p>Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan</p>
		<p>2. Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja</p>	<p>Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan</p>		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		<p>pengawasan Obat dan Makanan</p> <p>3. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik</p>	<p>1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan</p> <p>2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan</p> <p>3. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan</p> <p>4. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan</p>		
		<p>4. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk pengujian Obat dan Makanan</p>	<p>1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar</p> <p>2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar</p>		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		lingkup UPT yang optimal 4. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT 2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT *)		Maksimalisasi yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan

**Tabel 3. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, Dan Strategi Balai Pengawas Obat Dan Makanan Di Batam 2020-2024**

<b>Arah Kebijakan (Semula)</b>	<b>Arah Kebijakan (Menjadi)</b>
2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	3. Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
4. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.	4. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sector terkait.	5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sector terkait.
6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan.	6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.
7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.

**Tabel 4. Perubahan Arah Kebijakan BPOM 2020-2024**

## 2. Strategi Balai POM di Batam

Terdapat beberapa penyesuaian terhadap Strategi Balai POM di Batam sesuai Strategi BPOM, antara lain

- a. Penambahan strategi patrol siber sebagai tindak lanjut terhadap terbitnya Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM dimana terdapat Unit Kerja baru yaitu Direktorat Siber Obat dan Makanan yang mempunyai tugas dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang siber Obat dan Makanan.
- b. Melakukan *re-grouping* strategi sesuai dengan fungsinya. Selain itu, juga dilakukan perubahan tata urut strategi Balai POM di Batam sesuai dengan perubahan tata urut Arah Kebijakan BPOM. Secara rinci, perubahan Strategi Balai POM di Batam mengacu pada perubahan strategi BPOM Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

<b>Strategi Semula</b>	<b>Strategi Menjadi</b>
1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta Lintas Sektor dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan makanan yang komprehensif berbasis risiko, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan
2. Penguatan pengelolaan SDM	2. Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit.
3. Peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.	3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
4. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha untuk mendorong daya saing	4. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan	5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.

- a. Sasaran kegiatan terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat dilakukan perubahan dengan menambahkan indikator Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat (2021-2024). Indikator ini menilai pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat dengan melakukan pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi.
- b. Sasaran Kegiatan meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan public dilakukan perubahan dengan menambahkan indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik (2022-2024). Indikator tersebut mengukur jumlah UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dibandingkan dengan jumlah UMKM yang didampingi.
- c. Sasaran kegiatan meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan dilakukan perubahan dengan mengubah indikator Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya (2020) menjadi jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas **(2021-2024)**.
- d. Sasaran kegiatan terkelolanya keuangan Balai POM di Batam secara akuntabel dilakukan perubahan dengan menghapus indikator Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Batam (2020-2021). Hal ini didasari karena penilaian indikator tersebut telah terwakili dengan indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Batam.

Untuk target dari indikator kinerja juga dilakukan penyesuaian berdasarkan realisasi kinerja tahun 2020. Penyesuaian target tersebut telah melalui persetujuan/kesepakatan dengan Badan POM sesuai dengan surat Plt. Sekretaris Utama badan POM B-PR.01.02.2.21.11.21.570 tanggal 8 November 2021 tentang Penyampaian Kesepakatan Target Kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun

2020-2024. Berikut rincian perubahan target kinerja indikator Balai POM di Batam.

Indikator Kinerja	Target Semula					Target menjadi				
	Realisasi									
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Obat yang memenuhi syarat (acak)	80.8	83.6	86.6	90	92.3	77.62	77,5	80.00	83.00	85.00
Persentase Makanan yang memenuhi syarat (Acak)	78	80	82	84	86	67.05	80.00	82.00	84.00	86.00
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (targeted)	84	85	86	87	88	77	77,5	80.00	83.00	85.00
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil Pengawasan (targeted)	78	79	80	81	82	82.5	83.00	85.00	86.00	88.00
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	-	-	-	-	82.8	88.00	89.00	90.00	90.00
Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Batam	77	79	82	85	88	80.65	81.00	82.00	83.00	84.00
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86	87	88	89	90	86.88	88.00	89.10	90.20	91.30

Indikator Kinerja	Target Semula					Target menjadi				
	Realisasi					Target menjadi				
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	72	74	77	80	83	68.68	70.27	71.85	73.43	75.01
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Batam	88,5	89,5	90,50	91,00	92	86.69	88.00	89.00	90.00	91.00
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	87.50	88	88.5	89	75	85.00	86.00	87.00	88.00
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	41,9	50,1	58,4	66,7	75	56.74	60.00	62.00	63.00	65.00
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	86	87	88	89	93.09	94.00	95.00	96.00	97.00
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	51	52	53	54	54.37	55.00	60.00	65.00	70.00
Persentase sarana distribusi Obat dan	60	63	66	68	71	79.58	80.00	81.00	83.00	85.00

Indikator Kinerja	Target Semula					Target menjadi				
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	Realisasi									
Makanan yang memenuhi ketentuan										
Indeks Pelayanan Publik	3,91	4,06	4,21	4,36	4,51	3,91	4,2	4,3	4,4	4,51
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	-	-	-	-	66.67	-	68.00	69.00	70.00
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan (Pusat)	83,86	85,53	87,24	88,99	90,77	83,86	90,00	91,80	93,60	95,50
Jumlah sekolah dengan Pangan jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	40	60	80	102	12	40,00	52,00	64,00	76,00
Jumlah Desa Aman Pangan	6	12	18	24	31	5	12,00	18,00	24,00	31,00
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	70	70	73	73	75	70.00%	100.00	100.00	100.00	100.00
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	70	70	73	73	75	70.00%	100.00	100.00	100.00	100.00
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan makanan	71	76	81	85	90	71.00%	69.00	73.00	77.00	81.00
Indeks RB	85	89	93	94	95	85	81.80	82.80	83.80	84.80
Nilai AKIP	80	84	89	91	92	80	77.60	79.10	80.60	82.10

<b>Strategi Semula</b>	<b>Strategi Menjadi</b>
6. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.	6. Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
7. Penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan kejahatan Obat dan Makanan.	7. Penguatan pengujian, analisis dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
8. Penguatan pengujian, sarana prasarana/infrastruktur, laboratorium dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.	8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
9. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.	9. Penguatan pengelolaan sarana prasarana / infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.

**Tabel 5. Perubahan Strategi BPOM 2020-2024**

3. Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan Balai POM di Batam  
 Terkait Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan Balai POM di Batam, tidak terdapat perubahan dari yang tercantum dalam Renstra Balai POM di Batam 2020- 2024. Kedua kerangka tersebut masih sesuai dan mampu mengakomodir kebutuhan akan kelembagaan dan regulasi Balai POM di Batam dalam menjalankan tugas, fungsi dan pencapaian kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

**D. Reviu Terhadap Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan**

**1. Target Kinerja**

Kinerja Balai POM di Batam seperti tergambar dalam peta strategis Balai POM di Batam terdapat perubahan dengan adanya penambahan indikator, penghapusan indikator maupun perubahan indikator. Sedangkan untuk sasaran kegiatan tidak ada perubahan. Perubahan dapat dirincikan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target Semula					Realisasi	Target menjadi				
	2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024
	Indeks Profesionalitas ASN	75	77	80	82		85	85.1	85.25	85.50	85.75
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80	82	85	88	90	70.6	75.00	80.00	85.00	90.00	
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Batam yang optimal	1.51	2	2.26	2.5	3	1.3	2.00	2.25	2.50	3.00	
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Batam	93	94	95	96	97	91.44	90.70	91.30	92.50	93.70	
Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Batam	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (range 88-100%)	Efisien (95%)	-	-	-	

**Tabel 6. Perubahan Target Indikator Kinerja Balai POM di Batam Tahun 2020-2024**

## 2. Program dan Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan, Balai POM di Batam melaksanakan dua Program dan dua kegiatan yaitu Program Pengawasan Obat dan Makanan dengan nama kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia serta Program Dukungan Manajemen dengan nama kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM.

## 3. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan Balai POM di Batam dilakukan penyesuaian mengingat terus meningkatnya output yang ditargetkan setiap tahunnya. Rincian kerangka pendanaan Balai POM di Batam dapat dilihat pada matriks kinerja dan pendanaan badan pengawas obat dan makanan tahun 2020-2024.

## E. Reviu Terhadap Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan

Reviu dan penyesuaian terhadap Lampiran I, yang memuat sasaran strategis dan IKU Balai POM di Batam serta program dan kegiatan yang dilakukan beserta sasaran program, sasaran kegiatan dan indikator di dalamnya, perlu dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi target indikator kinerja tahun 2020 serta adanya perubahan organisasi dan tata kerja Balai POM di Batam di mana tidak ada lagi struktural eselon IV selain Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Berdasarkan peta strategis Balai POM di Batam, telah dilakukan perubahan pada indikator dengan dilakukan penghapusan indikator, penambahan indikator serta perubahan nomenkelatur indikator. Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja BPOM Tahun 2020-2024 mengacu Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagai berikut:







Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan (Output) / Indikator	SEMULA										MENJADI									
		Target					Alokasi (Dalam Juta)					Target					Alokasi (Dalam Juta)				
		2020	(Dalam Juta Rupiah)	2022	(Dalam Juta Rupiah)	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024					
	Sasaran Kegiatan 9 : Terwujudnya SDM Balai POM di Batam yang berkinerja optimal					8.34	9.174	10.091	11.1	12.21					8.34	9.174	6.927	7.619.70	8.381.67		
	1 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Batam	75	77	80	82	85					75	85.25	85.5	85.75	86						
	Sasaran Kegiatan 10 : Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan					7.811	8.592	9.451	10.4	11.44					7.811	8.592	6.953	7.648.30	8.413.13		
	1 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80	82	85	88	90					0.8	75	80	85	90						
	2 Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Batam yang optimal	1.51	2	2.26	2.5	3					1.51	2	2.25	2.5	3						
	Sasaran Kegiatan 11 : Terkelolanya Keuangan Balai POM di Batam secara Akuntabel					501	551	606	667	734					501	551	2.369	2.605.90	2.866.49		
	1 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Batam	93	94	95	96	97					93	90.7	91.3	92.5	93.7						
	2 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Batam	95	95	95	95	95					Efisien (95%)	Efisien (95%)	-	-	-						

**Tabel 7. Perubahan Matriks Kinerja dan Pendanaan**

## F. Kesimpulan dan Rekomendasi

### 1. Kesimpulan

- a. Reviu Renstra Balai POM di Batam dilaksanakan sebagai upaya untuk respon terhadap dinamika lingkungan strategis serta organisasi dan tata kerja Balai POM di Batam yang berdampak terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta proses perencanaan dan penganggaran Balai POM di Batam.
- b. Berdasarkan hasil reviu terhadap Renstra Balai POM di Batam yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan Renstra Balai POM di Batam masih berjalan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan untuk mencapai target pada akhir tahun 2024.

### 2. Rekomendasi

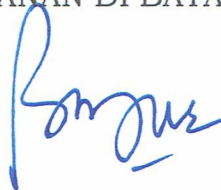
Hasil reviu Renstra Balai POM di Batam 2020-2024 yang telah dilakukan secara menyeluruh agar dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Balai POM di Batam serta evaluasi paruh waktu dan akhir tahun pelaksanaan Renstra Balai POM di Batam.

### BAB III PENUTUP

Reviu Rencana Strategis Balai POM di Batam tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan pada tahun 2021 dijadikan sebagai pedoman terhadap pelaksanaan kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Rencana strategis Balai POM di Batam 2020-2024 harus dilakukan monitoring dan evaluasi serta Reviu secara menyeluruh. Hal ini diperlukan agar pedoman kerja Balai POM di Batam dapat merespon situasi kondisi terkini yang sedang terjadi sehingga perwujudan visi misi dapat dicapai.

Dengan ditetapkannya dokumen reviu Rencana Strategis Balai POM di Batam 2020-2024, maka perencanaan dan penganggaran tahunan harus pedoman pada dokumen ini. Pelaksanaan terhadap Rencana Strategis Reviu ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja Balai POM di Batam sesuai tugas dan fungsinya sehingga kehadiran Balai POM di Batam dapat dirasakan baik oleh masyarakat.

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN DI BATAM



BAGUS HERI PURNOMO